

**ANALISIS DAN PEMODELAN PERUBAHAN PENGGUNAAN
LAHAN DI SEKITAR BANDARA YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT (YIA) TAHUN 2014 – 2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Geografi



Disusun Oleh :

FAHREZI ADHIYATMA HIDAYAT

19.85.0093

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS DAN PEMODELAN PERUBAHAN PENGGUNAAN
LAHAN DI SEKITAR BANDARA YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT (YIA) TAHUN 2014 - 2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Geografi



Disusun Oleh :

FAHREZI ADHIYATMA HIDAYAT

19.85.0093

PROGRAM STUDI GEOGRAFI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAHREZI ADHIYATMA HIDAYAT

NIM : 19.85.0093

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi berjudul **ANALISIS DAN PEMODELAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI SEKITAR BANDARA YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT (YIA) TAHUN 2014 – 2021** adalah betul – betul karya saya sendiri, hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Sleman, 19/09/2023

Yang membuat pernyataan



(Fahrezi Adhiyatma Hidayat)

**PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ANALISIS DAN PEMODELAN PERUBAHAN PENGGUNAAN
LAHAN DI SEKITAR BANDARA YOGYAKARTA
INTERNATIONAL AIRPORT (YIA) TAHUN 2014 – 2021**

yang disusun oleh

Fahrezi Adhiyatma Hidayat

19.85.0093

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 19 September 2023

Dosen Pembimbing



Fitria Nuraini Sekarsih, S.Si, M.Sc

NIK 190302320

PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS DAN PEMODELAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN
DI SEKITAR BANDARA YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT
(YIA) TAHUN 2014 – 2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Fahrezi Adhiyatma Hidayat

19.85.0093

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 28 Juli 2023
Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Fitria Nuraini Sekarsih, S.Si, M.Sc

NIK. 190302320

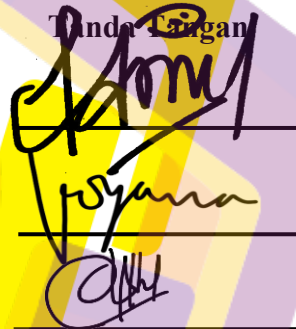
Vidyana Arsanti, S.Si, M.Sc

NIK. 190302298

Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc

NIK. 190302338

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Geografi

Tanggal 19 September 2023

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, ST., MT

NIK. 190302035

MOTTO

"Salah satu cara melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan". – Steve Jobs

"Tegakkan cita-cita lebih dahulu sebelum berusaha". – Buya Hamka

"Kesuksesan bukan akhir dan kegagalan juga bukan hal fatal. Hal tersebut merupakan keberanian untuk melakukan sesuatu yang penting". – Winston Churchill

"Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arah perencanaan". – John F. Kennedy

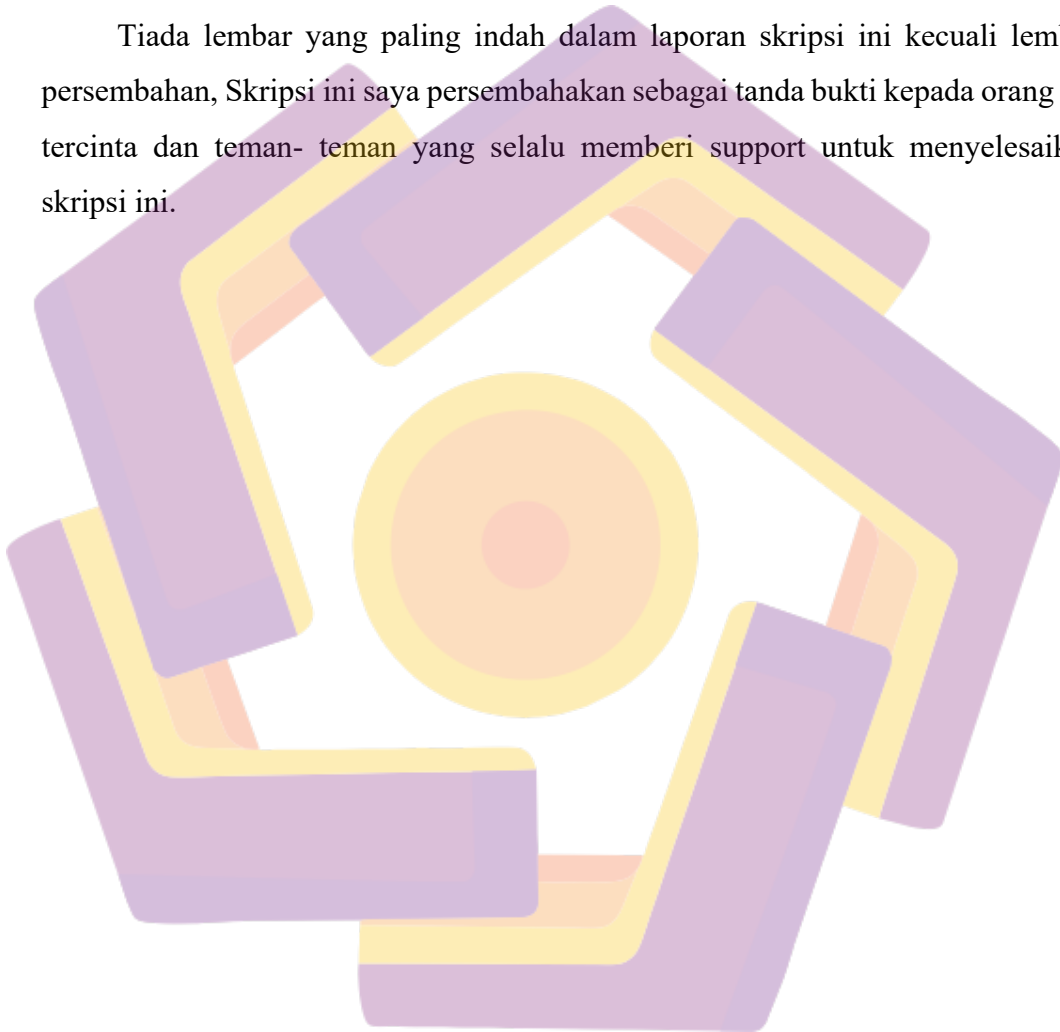
"Bermimpilah yang tinggi, tapi jangan berusaha menggapai mimpi tersebut, melainkan berusahalah melampauinya". - Anies Baswedan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memberi kemudahan dalam segala hal. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta dan teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur kami panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar tanpa hampatan sekalipun.

Pada dasarnya tujuan penyusunan tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Geografi. Tugas akhir ini berjudul **“Analisis Dan Pemodelan Perubahan Penggunaan Lahan Di Sekitar Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Tahun 2014 - 2021”**.

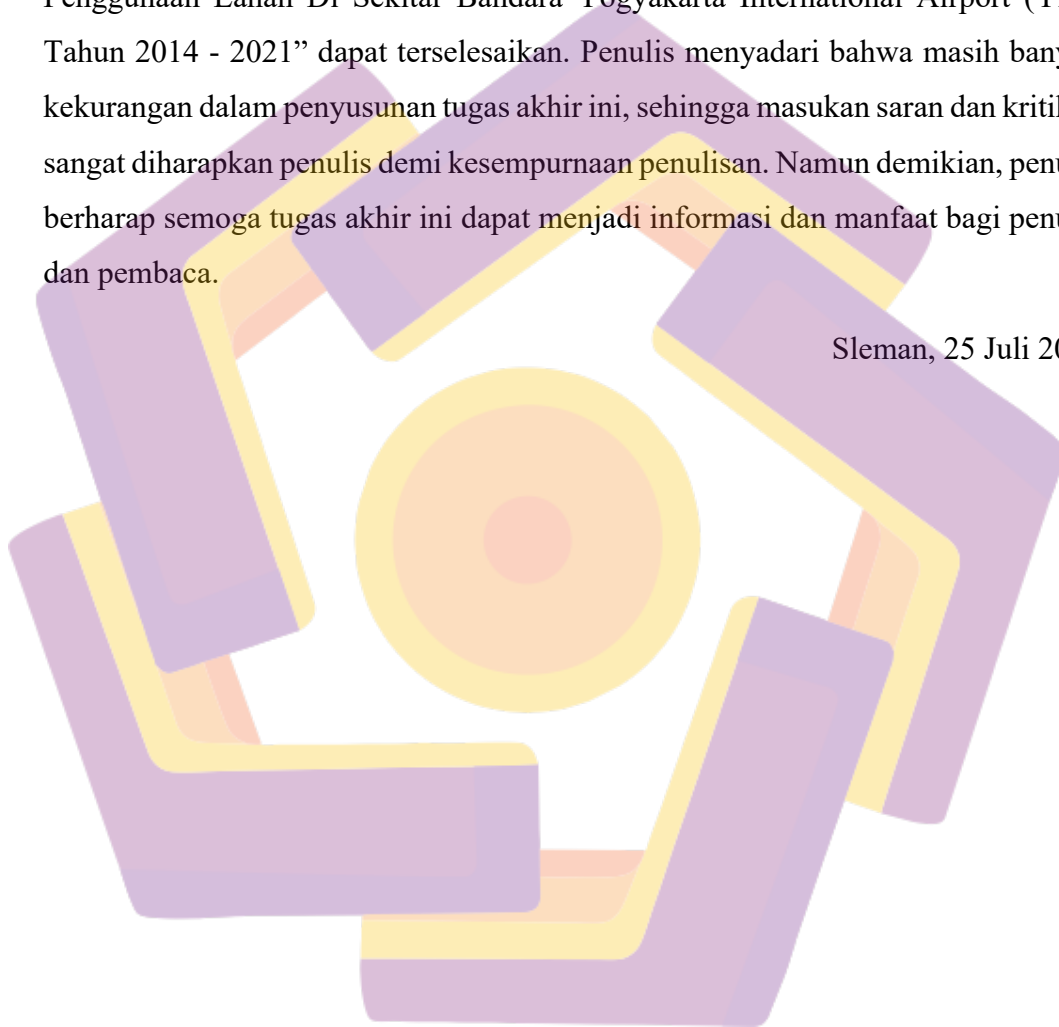
Dalam penyusunan Proposal ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Kepada Bapak Drs. Bambang Sudaryatno, M.M. selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Amikom Yogyakarta
3. Kepada Bapak Achmad Fauzi , S.E.,M.M selaku Wakil Rektor 3 Bidang Akademik Universitas Amikom Yogyakarta
4. Kepada Bapak Sudarmawan, M.T selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta
5. Kepada Ibu Fitria Nucifera, S.Si., M.Sc selaku Ketua Program Studi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta
6. Kepada Ibu Fitria Nuraini Sekarsih, S.Si., M.Sc. selaku Dosen pembimbing yang selalu membimbing, memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tugas akhir.
7. Kepada kedua orang tua tercinta yang sudah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendukung penulis pada penyusunan tugas akhir ini.

8. Kepada teman – teman geografi Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan namanya satu – satu yang memberikan dukungan dan semangat atas penyusunan tugas akhir ini

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempermudah jalannya penyusunan tugas akhir ini sehingga tugas akhir dengan judul “ Analisis Dan Pemodelan Perubahan Penggunaan Lahan Di Sekitar Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) Tahun 2014 - 2021” dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, sehingga masukan saran dan kritikan sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulisan. Namun demikian, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat menjadi informasi dan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Sleman, 25 Juli 2023



INTISARI

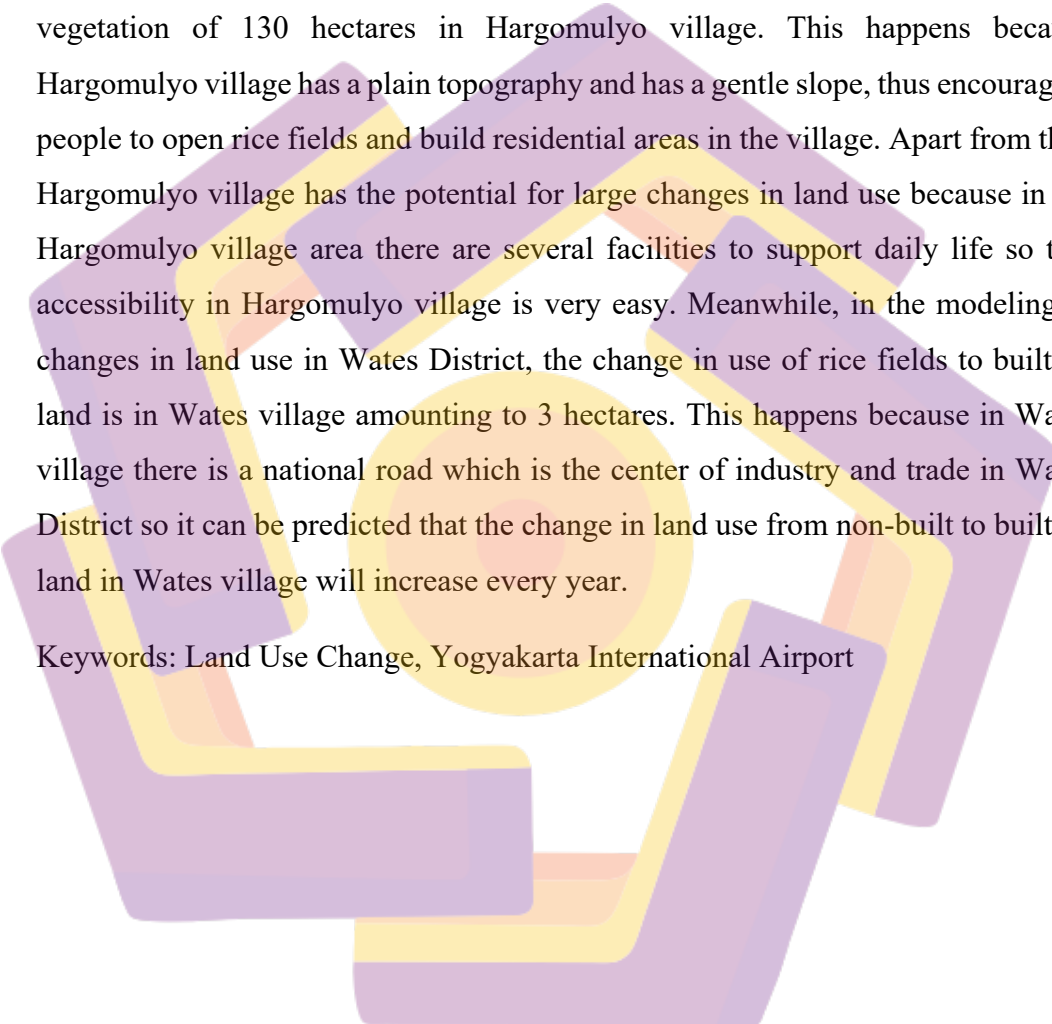
Perubahan penggunaan lahan merupakan perubahan suatu bentuk penggunaan lahan ke bentuk penggunaan lahan yang lain yang disebabkan oleh adanya perkembangan dalam kehidupan manusia. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) mengetahui perubahan penggunaan lahan di daerah sekitar Yogyakarta International Airport dalam kurun waktu 2014 – 2021, 2) mengetahui prediksi perubahan penggunaan lahan tahun 2027. Penelitian tentang perubahan penggunaan lahan disekitar bandara Yogyakarta International Airport (YIA) menggunakan metode penelitian analisis kualitatif dengan membandingkan 2 peta yang kemudian dilakukan overlay dan pada proyeksi perubahan penggunaan lahan pada tahun 2027 dilakukan dengan menggunakan *celluler automata* yang kemudian dilakukan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode klasifikasi *supervised* atau klasifikasi terbimbing yang dibagi menjadi 7 jenis penggunaan lahan yaitu lahan terbangun, lahan terbuka, sawah, tubuh air, vegetasi kerapatan rendah, vegetasi kerapatan sedang, dan vegetasi kerapatan tinggi. Penelitian ini mengambil 3 lokasi penelitian yaitu desa temon, desa kokap, dan desa wates. Adanya pembangunan bandara Yogyakarta International Airport tidak hanya memengaruhi penggunaan lahan Kecamatan Temon, tetapi juga Kecamatan Kokap dan Kecamatan Wates. Dalam kurun waktu 2014-2018, terjadi peningkatan perubahan penggunaan lahan dari sawah menjadi lahan terbuka seluas 308 hektar di Kecamatan Temon. Sedangkan, dari tahun 2018 hingga 2021, kecamatan tersebut mengalami perubahan penggunaan lahan yang mencakup lahan terbuka, sawah, vegetasi kerapatan rendah, dan vegetasi kerapatan sedang menjadi lahan terbangun sebesar 292 hektar. Pada Kecamatan Kokap, pembangunan bandara Yogyakarta International Airport mengakibatkan perubahan penggunaan lahan dari vegetasi kerapatan rendah menjadi lahan terbangun seluas 2 hektar pada tahun 2014-2018, dan pada tahun 2018-2021, terjadi perubahan penggunaan lahan dari vegetasi kerapatan rendah dan vegetasi kerapatan tinggi menjadi lahan terbangun seluas 45 hektar. Pada Kecamatan Wates, pembangunan bandara Yogyakarta International Airport mengakibatkan perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan terbangun seluas 35 hektar pada tahun 2014-2018, dan pada tahun 2018 - 2021,

terjadi perubahan penggunaan lahan vegetasi kerapatan tinggi, vegetasi kerapatan sedang, vegetasi kerapatan rendah, dan lahan terbuka menjadi lahan terbangun sebesar 118 hektar. Pada pemodelan perubahan penggunaan lahan yang dilakukan pada Kecamatan Temon, Kecamatan Kokap, dan Kecamatan Wates pada tahun 2027 menunjukkan bahwa Kecamatan Temon mengalami perubahan penggunaan lahan vegetasi kerapatan tinggi menjadi lahan terbangun sebesar 6 hektar hal ini terjadi karena adanya perluasan pembangunan infrastruktur bandara yogyakarta international airport yang berada pada desa glagah dan desa palihan sehingga perkembangan perubahan penggunaan lahan menjadi lahan terbangun yang berada pada Kecamatan Temon ini mengarah kepada wilayah di sekitar bandara Yogyakarta International Airport. Pada pemodelan perubahan penggunaan lahan Kecamatan Kokap, Kecamatan Kokap mengalami perubahan penggunaan lahan vegetasi kerapatan rendah menjadi lahan terbangun, lahan terbuka, sawah, tubuh air, vegetasi kerapatan sedang dan vegetasi kerapatan tinggi sebesar 130 hektar yang berada pada desa hargomulyo. Hal ini terjadi dikarenakan desa hargomulyo memiliki topografi dataran dan memiliki kemiringan lereng yang landai sehingga mendorong masyarakat untuk membuka lahan sawah dan membangun wilayah permukiman pada desa tersebut. Selain itu, desa hargomulyo ini memiliki potensi perubahan penggunaan lahan yang besar dikarenakan wilayah desa hargomulyo ini terdapat beberapa fasilitas – fasilitas dalam menunjang kehidupan sehari – hari sehingga aksesibilitas pada desa hargomulyo ini menjadi sangat mudah. Sedangkan pada pemodelan perubahan penggunaan lahan Kecamatan Wates, perubahan penggunaan lahan sawah menjadi lahan terbangun berada pada desa wates sebesar 3 hektar. Hal ini terjadi dikarenakan pada desa wates ini terdapat jalan nasional yang merupakan pusat industri dan perdagangan di Kecamatan Wates sehingga dapat diprediksi bahwa perubahan penggunaan lahan dari non-terbangun menjadi lahan terbangun pada desa wates ini akan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Kata kunci : Perubahan Penggunaan Lahan, Yogyakarta International Airport

ABSTRAK

Land use change is a change from one form of land use to another form of land use caused by developments in human life. The objectives of this research are 1) to find out land use changes in the area around Yogyakarta International Airport in the period 2014 - 2021, 2) to find out predictions of land use changes in 2027. Research on land use changes around Yogyakarta International Airport (YIA) uses research methods Qualitative analysis by comparing 2 maps which were then overlaid and projections of land use changes in 2027 were carried out using cellular automata and then qualitative descriptive analysis was carried out. This research uses a supervised classification method which is divided into 7 types of land use, namely built-up land, open land, rice fields, water bodies, low density vegetation, medium density vegetation and high density vegetation. This research took 3 research locations, namely Temon village, Kokap village and Wates village. The construction of the Yogyakarta International Airport will not only affect land use in Temon District, but also Kokap District and Wates District. In the period 2014-2018, there was an increase in land use changes from rice fields to open land covering an area of 308 hectares in Temon District. Meanwhile, from 2018 to 2021, the sub-district experienced a change in land use which included open land, rice fields, low density vegetation and medium density vegetation to 292 hectares of built-up land. In Kokap District, the construction of the Yogyakarta International Airport resulted in a change in land use from low-density vegetation to 2 hectares of built-up land in 2014-2018, and in 2018-2021, there was a change in land use from low-density vegetation and high-density vegetation to land built on an area of 45 hectares. In Wates District, the construction of the Yogyakarta International Airport resulted in changes in the use of rice fields to built-up land covering an area of 35 hectares in 2014-2018, and in 2018 - 2021, there were changes in land use from high density vegetation, medium density vegetation, low density vegetation, and open land becomes built-up land of 118 hectares. Modeling of changes in land use carried out in Temon District, Kokap District and Wates District in 2027 shows that Temon District will experience a change in the use of high density vegetation



land to built up land of 6 hectares, this is due to the expansion of Yogyakarta International Airport infrastructure development which is located in Glagah village and Palihan village so that the development of land use change to built-up land in Temon District leads to the area around the Yogyakarta International Airport. In modeling changes in land use in Kokap District, Kokap District experienced changes in land use from low density vegetation to built up land, open land, rice fields, water bodies, medium density vegetation and high density vegetation of 130 hectares in Hargomulyo village. This happens because Hargomulyo village has a plain topography and has a gentle slope, thus encouraging people to open rice fields and build residential areas in the village. Apart from that, Hargomulyo village has the potential for large changes in land use because in the Hargomulyo village area there are several facilities to support daily life so that accessibility in Hargomulyo village is very easy. Meanwhile, in the modeling of changes in land use in Wates District, the change in use of rice fields to built-up land is in Wates village amounting to 3 hectares. This happens because in Wates village there is a national road which is the center of industry and trade in Wates District so it can be predicted that the change in land use from non-built to built-up land in Wates village will increase every year.

Keywords: Land Use Change, Yogyakarta International Airport

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GRAFIK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Telaah Pustaka	12
2.2 Kerangka Berpikir.....	13
2.3 Landasan Teori.....	15
2.3.1 Lahan.....	15
2.3.2 Penggunaan Lahan	15
2.3.3 Perubahan Penggunaan Lahan	16
2.3.4 Penginderaan jauh	17
2.3.7 Supervised.....	19
2.3.8 Celluler Automata	20
2.3.9 Bandara	21
BAB III METODE PENELITIAN	22

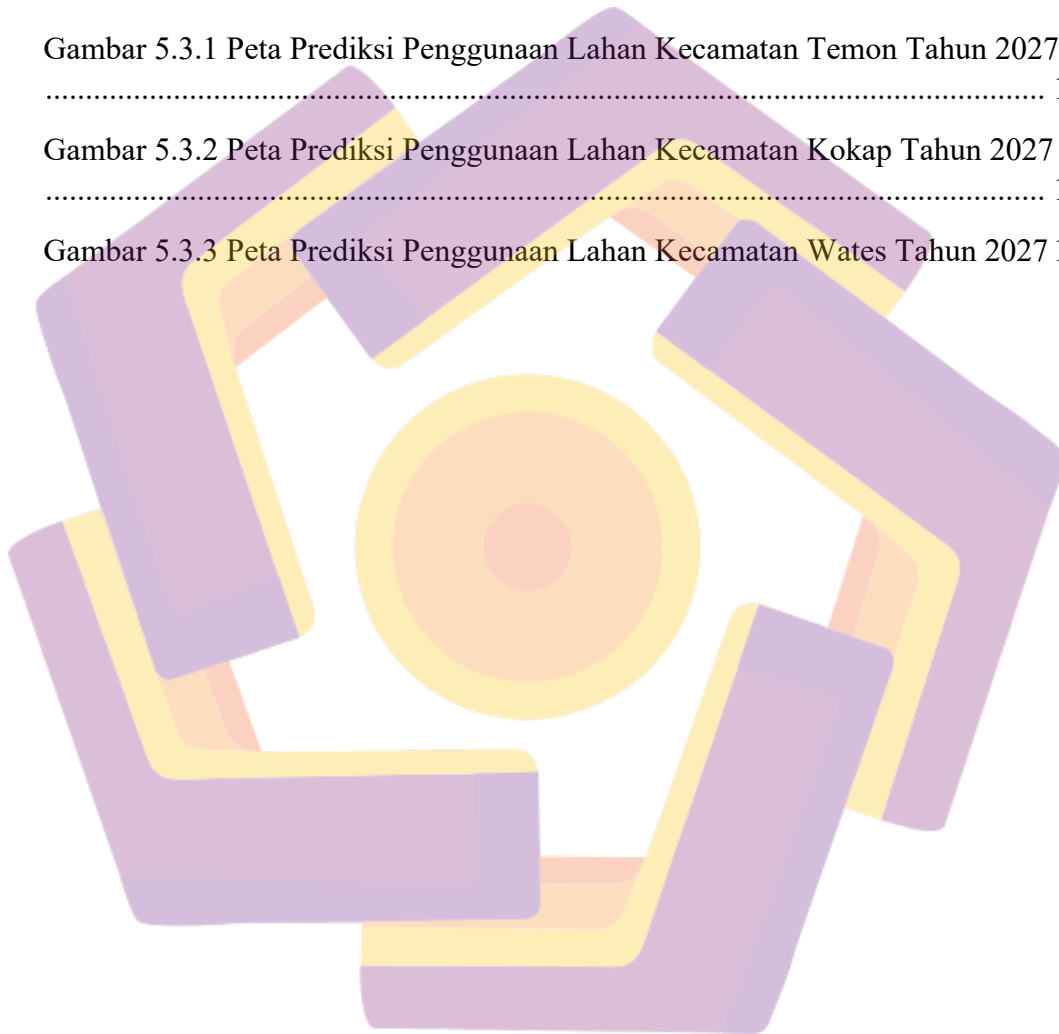
3.1	Obyek Penelitian	22
3.2	Kerangka Penelitian	22
3.3	Alat dan Bahan Penelitian	24
3.4	Tahapan Penelitian	24
3.4.1	Pengumpulan Data	24
3.4.2	Pengolahan Data	25
3.4.3	Analisis Data	27
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH		29
4.1	Kondisi Geografi	29
4.1.1	Kecamatan Temon	29
4.1.1.1	Letak Geografis	31
4.1.1.2	Luas dan Batas Wilayah	33
4.1.1.3	Iklim dan Jenis Tanah	33
4.1.2	Kecamatan Kokap	35
4.1.2.1	Letak Geografis	36
4.1.2.2	Luas dan Batas Wilayah	38
4.1.2.3	Iklim dan Jenis Tanah	38
4.1.3	Kecamatan Wates	40
4.1.3.1	Letak Geografis	41
4.1.3.2	Luas dan Batas Wilayah	43
4.1.3.3	Iklim dan Jenis Tanah	43
4.2	Kondisi Demografi	45
4.2.1	Kecamatan Temon	45
4.2.2	Kecamatan Kokap	46
4.2.3	Kecamatan Wates	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		51
5.1	Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Disekitar Bandara Yogyakarta Internatinal Airport tahun 2014 - 2021	51
5.1.1	Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Temon	51
5.1.1.1	Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2014	51
5.1.1.2	Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2018	56
5.1.1.3	Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2021	60
5.1.2	Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap	65
5.1.2.1	Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2014	65

5.1.2.2 Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2018	69
5.1.2.3 Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2021	73
5.1.3 Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Wates.....	77
5.1.3.1 Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2014.....	77
5.1.3.2 Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2018.....	81
5.1.3.3 Jenis Dan Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2021	85
5.1.4 Hasil Uji Akurasi	89
5.1.4.1 Hasil Uji Akurasi Kecamatan Temon	91
5.1.4.2 Hasil Uji Akurasi Kecamatan Kokap.....	93
5.1.4.3 Hasil Uji Akurasi Kecamatan Wates.....	95
5.2 Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Disekitar Bandara Yogyakarta International Airport Tahun 2014 – 2021	97
5.2.1 Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2014 – 2021	98
5.2.2 Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2014 – 2021	110
5.2.3 Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2014 – 2021	120
5.2.4 Analisis Hubungan Pembangunan Bandara Yogyakarta International Airport Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan Yang Terjadi Di Kecamatan Temon, Kecamatan Kokap, Dan Kecamatan Wates	132
5.3 Pemodelan Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2027	135
5.3.1 Pemodelan Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2027 .	135
5.3.2 Pemodelan Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2027..	139
5.3.3 Pemodelan Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2027 ..	142
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	146
6.1 Kesimpulan	146
6.2 Saran	147
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Diagram Kerangka Berpikir	14
Gambar 3.2 Diagram Metode Penelitian 2.....	23
Gambar 4.1.1 Peta Administrasi Kecamatan Temon.....	30
Gambar 4.1.1.1 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Temon	32
Gambar 4.1.1.3 Peta Jenis Tanah Kecamatan Temon.....	34
Gambar 4.1.2 Peta Administrasi Kecamatan Kokap.....	35
Gambar 4.1.2.1 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Kokap.....	37
Gambar 4.1.2.3 Peta Jenis Tanah Kecamatan Kokap	39
Gambar 4.1.3 Peta Administrasi Kecamatan Wates	40
Gambar 4.1.3.1 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Wates.....	42
Gambar 4.1.3.3 Peta Jenis Tanah Kecamatan Wates	44
Gambar 4.2.1 Piramida Penduduk Kecamatan Temon Tahun 2019.....	46
Gambar 4.2.2 Piramida Penduduk Kecamatan Kokap Tahun 2021.....	48
Gambar 4.2.3 Piramida Penduduk Kecamatan Wates Tahun 2021	50
Gambar 5.1.1.1 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2014.....	55
Gambar 5.1.1.2 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2018.....	59
Gambar 5.1.1.3 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2021.....	64
Gambar 5.1.2.1 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2014.....	68
Gambar 5.1.2.2 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2018.....	72
Gambar 5.1.2.3 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2021.....	76
Gambar 5.1.3.2 Grafik Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2018.....	83
Gambar 5.1.3.2 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2018	84
Gambar 5.1.4 Peta Sebaran Titik Sample Uji Akurasi	90
Gambar 5.2.1 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2014 - 2018	100
Gambar 5.2.1 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2018 - 2021	101

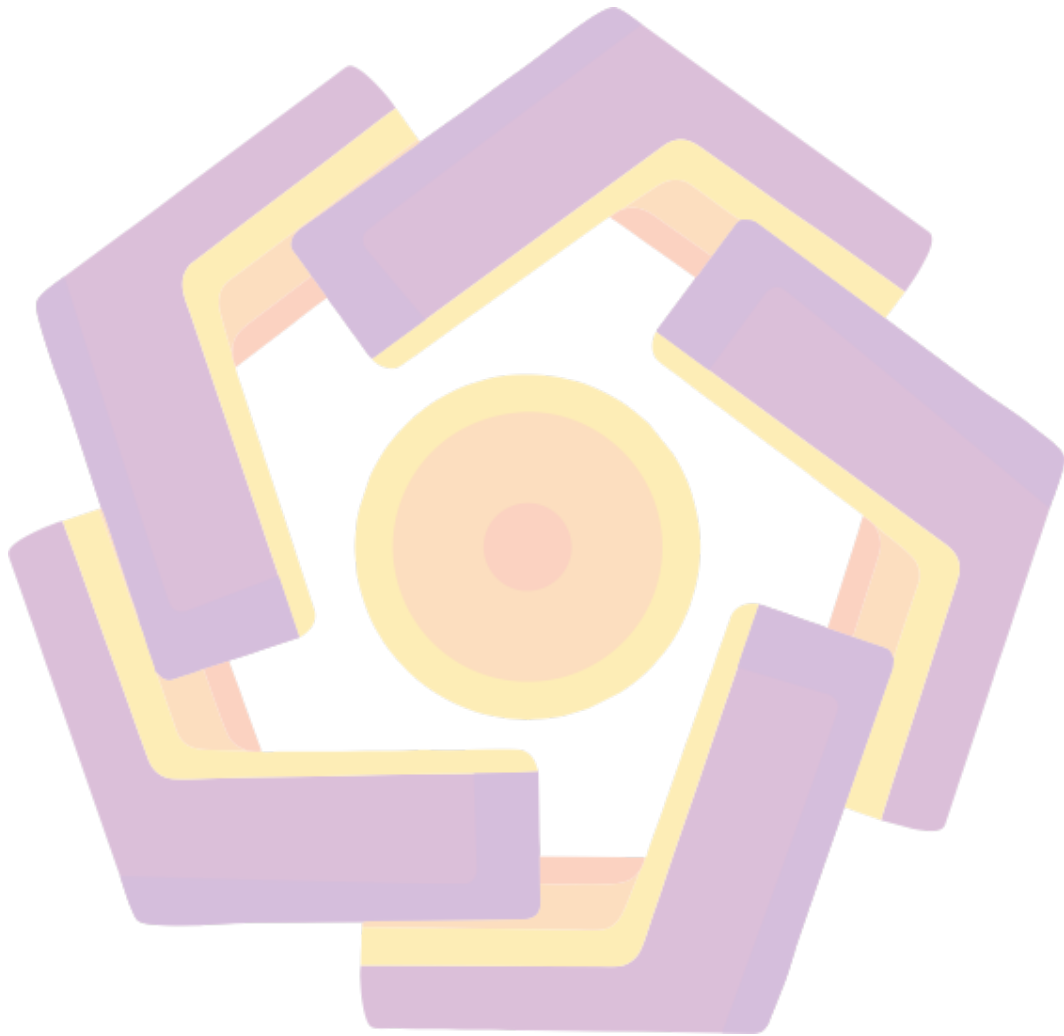
Gambar 5.2.2 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap 2014 - 2018	112
Gambar 5.2.2 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap 2018 - 2021	113
Gambar 5.2.3 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Wates 2014 - 2018	122
Gambar 5.2.3 Peta Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Wates 2018 - 2021	123
Gambar 5.3.1 Peta Prediksi Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2027	138
Gambar 5.3.2 Peta Prediksi Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2027	141
Gambar 5.3.3 Peta Prediksi Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2027	145



DAFTAR TABEL

Tabel 1.6 Keaslian Penelitian.....	11
Tabel 2.3.5 Spesifikasi Citra Landsat 8 Oli & Tirs.....	19
Tabel 3.4.1 Tabel Pengumpulan Data	25
Tabel 4.2.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Temon Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	46
Tabel 4.2.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Wates Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2021	49
Tabel 5.1.1.1 Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2014.....	53
Tabel 5.1.1.2 Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2018.....	58
Tabel 5.1.1.3 Tabel Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2021	62
Tabel 5.1.2.1 Tabel Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2014	66
Tabel 5.1.2.2 Tabel Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2018	71
Tabel 5.1.2.3 Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2021	75
Tabel 5.1.3.1 Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2014.....	79
Tabel 5.1.3.2 Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2018.....	83
Tabel 5.1.3.3 Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2021	87
Tabel 5.1.4.1 Uji Akurasi Kecamatan Temon.....	92
Tabel 5.1.4.2 Uji Akurasi Kecamatan Kokap	94
Tabel 5.1.4.3 Uji Akurasi Kecamatan Wates	96
Tabel 5.2.1 Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2014 – 2018	102
Tabel 5.2.1 Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2018 - 2021	102
Tabel 5.2.2 Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap 2014 – 2018.....	114
Tabel 5.2.2 Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap 2018 - 2021	114
Tabel 5.2.3 Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Wates 2014 – 2018	124
Tabel 5.2.3 Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Wates 2018 - 2021	124
Tabel 5.3.1 Prediksi Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2021 – 2027.....	137

Tabel 5.3.2 Prediksi Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun
2021 - 2027 140



DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1.1.1 Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2014	54
Grafik 5.1.1.2 Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2018	58
Grafik 5.1.1.3 Penggunaan Lahan Kecamatan Temon Tahun 2021	62
Grafik 5.1.2.1 Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2014.....	67
Grafik 5.1.2.2 Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2018.....	71
Grafik 5.1.2.3 Penggunaan Lahan Kecamatan Kokap Tahun 2021	75
Grafik 5.1.3.1 Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2014.....	79
Grafik 5.1.3.3 Penggunaan Lahan Kecamatan Wates Tahun 2021.....	87

